

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Pesan Sosial

Pesan sosial adalah sebuah pemikiran yang diberikan kepada masyarakat, yang bisa terdiri dari 2 orang atau lebih yang saling berhubungan, saling membutuhkan dan memiliki kesadaran, bahwa antara satu dengan yang lain saling berperan. Di lihat dari sosial, sebagai sebuah ilmu yang memiliki obyeknya adalah masyarakat. (Soekanto, 1987).

Soekanto (1987) menyatakan bahwa, sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu :

1. Manusia yang hidup bersama.

Secara teoritis, jumlah manusia yang hidup bersama itu ada dua orang. Di dalam ilmu - ilmu sosial khususnya sosiologi, tidak ada satu ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada (tetapi sudah tentu harus lebih dari satu orang)

2. Bergaul selama jangka waktu cukup lama.

3. Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.

Pesan sosial pada intinya adalah pesan yang diberikan, suatu pola pikir di dalam sebuah masyarakat. Melihat didalam masyarakat terdiri dari berbagai macam manusia, yang antara satu dan lainnya berbeda sikap atau perilaku.

2.1.1 Prososial

Prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan penerima tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya (Staub, 1978: baron & Byrne, 1994).

William (1981) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara materiil maupun psikologis. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku prososial bertujuan untuk membantu meningkatkan Well being orang lain.

Lebih jauh lagi pengertian perilaku prososial mencakup tindakan- tindakan cooperative (kerjasama), helping (menolong), sharing (berbagi), honesty (kejujuran), serta generosity (kedermawanan)

Lebih tandas, Birgham (1991) menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian persahabatan, kerjasama, menolong, dan menyelamatkan merupakan bentuk-bentuk prososial.

Dengan kata lain perilaku prososial adalah menggambarkan segala perbuatan atau tindakan yang ditujukan untuk memberi keuntungan orang lain tanpa mengharapkan hadiah, karena tindakan tersebut memiliki akibat sosial secara positif yang ditujukan untuk kepentingan orang lain atau suatu kelompok, seperti membantu orang lain, kerja sama, bersahabat dan sebagainya.

Ada tiga indikator yang menjadi tindakan prososial, yaitu:

1. Tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku.

2. Tindakan itu dilahirkan secara suka rela.
3. Tindakan itu menghasilkan kebaikan (Staub, 1978).

Menurut Ahmadi (1988), pada hakekatnya individu tidak dapat hidup dengan baik tanpa mengadakan hubungan dengan orang lain, karena hampir setiap hari individu meluangkan waktu dalam kebersamaan dengan individu lain. Ada beberapa faktor yang membuat seseorang melakukan pertolongan.

1. Situasi

Seseorang melakukan sesuatu pertolongan dilandaskan pada situasi. Dimana situasi itu dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, sifat lingkungan dan masalah waktu. Contoh : seseorang lebih sigap melakukan pertolongan pada saat tidak banyak orang yang melihat karena sebagai bentuk tanggung jawab yang mengetahui kejadiannya, ketimbang dengan banyak orang yang melihat. Orang lebih senang melakukan pertolongan pada saat melihat cuaca terang dari pada saat terjadi hujan.

2. Penolong

Dalam diri seseorang terdapat faktor dari psikologis seseorang mengapa akhirnya orang tersebut mau menolong. Mulai dari kepribadian, suasana hati dan rasa empatik. Contoh : orang yang ingin diterima masyarakat biasanya melakukan tindakan dengan menolong kepada sesamanya, suasana hati yang lagi senang cenderung banyak orang melakukan pertolongan dibanding suasana hati buruk yang lebih mementingkan diri sendiri.

3. Orang membutuhkan

Seseorang melakukan pertolongan biasanya memilih yang akan ditolong yaitu orang yang disukai atau orang yang pantas ditolong. Jadi seseorang akan melakukan pertolongan dilakukan melihat karakteristik seseorang. Contoh : seseorang lebih memilih memberikan pertolongan uang kecil, kepada orang yang berpakaian lusuh, compang-camping dan berwajah pucat dari pada memberi kepada orang berpakaian bagus dan memakai barang-barang bermerk.

2.1.2 Antisosial

Antisosial menurut Sarason (dalam Hudaniah & Dayaksini, 2009) diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, obyek lain atau bahkan pada dirinya sendiri. Pengertian lainnya tentang perilaku antisosial adalah setiap bentuk perilaku yang diarahkan untuk melukai orang lain yang menghindari perlakuan seperti itu. Misalnya adegan kekerasan di televisi akan menyebabkan orang menjadi brutal dan beringas. Perilaku agresif ini memunculkan sebuah sifat marah, sifat ini yang tidak disukai dalam sebuah masyarakat. Literatur media di Amerika mendefinisikan perilaku antisosial sebagai pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh media, seperti kekerasan, perilaku konsumtif, dan kata-kata kasar (Dominic et al, 2002). Perilaku antisosial bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa ada batasan usia, namun karena 'penyimpangan' ini dikategorikan sebagai 'penyimpangan' ringan dari tatanan sosial yang umum diterima bersama, secara umum perilaku antisosial identik dengan anak-anak muda usia sekolah.

Pada edisi Manual yang kedua (1968) dan rangkuman APA tahun 1969, istilah antisosial ini digunakan untuk individu yang pada dasarnya tidak bersosialisasi dan mempunyai pola perilaku yang membuat mereka terlibat konflik berulang dengan komunitas. Orang-orang dengan kepribadian ini tidak dapat bersikap setia kepada orang lain, kelompok, ataupun nilai-nilai sosial. Mereka terlalu egois, tidak berperasaan, tidak bertanggungjawab, impulsif, tidak mempunyai perasaan bersalah dan tidak dapat belajar dari pengalaman. Mereka mempunyai batas toleransi terhadap kegagalan yang rendah. Mereka cenderung menyalahkan orang lain atau memberikan rasionalisasi yang masuk akal untuk perilaku mereka. Sebaliknya, pada penanganan individu antisosial yang relatif lebih ringan pada komunitas yang lebih kecil, lebih homogen, penanganan sosiopat menunjukkan masalah serius dalam lingkungan urban kompleks.

Sebab Terjadinya Perilaku Anti Sosial Ada beberapa sebab munculnya sikap antisosial di masyarakat, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya norma atau nilai sosial yang tidak sesuai atau sejalan dengan keinginan masyarakat.
- b. Kurang siapnya pola pemikiran masyarakat untuk menerima perubahan dalam tatanan masyarakat.
- c. Ketidakmampuan seseorang untuk memahami atau menerima bentuk perbedaan sosial dalam masyarakat, sehingga terjadi kecemburuan sosial.
- d. Adanya ideologi yang dipaksakan untuk masuk ke dalam lingkungan masyarakat.

e. Pemimpin yang kurang sigap dan tanggap atas fenomena sosial dalam masyarakat, serta tidak mampu menerjemahkan keinginan masyarakat secara keseluruhan.

Kelompok Psikologi di Universitas Yale seperti Dollard, Doob, Miller, Mowrer dan Sears mengemukakan hipotesis bahwa frustrasi menyebabkan perilaku antisosial. Antisosial dapat dikendalikan dengan cara melepaskan ketegangan emosional, dimulai dari keadaan seimbang, individu mengalami beberapa peristiwa yang menyebabkan stres. Kemudian dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain struktur kepribadian, kebiasaan yang tertanam dalam dirinya sebagai hasil pendidikan yang diterima dari orang tuanya atau pengaruh oleh orang lain di luar keluarganya.

Ada beberapa ciri yang dimiliki oleh seseorang yang anti sosial , diantaranya :

- a. Adanya ketidaksesuaian antara sikap seseorang dengan norma dalam masyarakat.
- b. Adanya seseorang atau sekelompok orang yang berusaha untuk melakukan perlawanan terhadap norma yang berlaku dalam masyarakat.
- c. Kondisi psikologis seseorang yang bertentangan dengan apa yang seharusnya.
- d. Ketidakmampuan seseorang untuk menjalankan norma yang ada dalam masyarakat.

2.2 Video Klip

Video klip merupakan gabungan dari musik dan lagu sebagai unsur audio (dapat didengar) serta gerakan atau gambar sebagai unsur visual (dapat dilihat). Penggabungan ini berfungsi untuk lebih menjelaskan suatu makna.

Musik adalah sekumpulan nada-nada yang mengandung ritme, melodi, dan harmoni yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan dan satu pernyataan ide musikal tertentu. Yang dimaksud satu kesatuan adalah semua jenis peralatan musik yang dibunyikan secara serempak atau bersamaan untuk mendapatkan warna suara berbeda. Sedangkan pengertian warna suara adalah suara yang terdengar sama dengan karakter sumber suara aslinya.

Hal tersebut mengingat bahwa semua peralatan musik yang beraneka ragam mengeluarkan bunyi yang berbeda. Dengan demikian perbedaan warna suara akan disatukan dalam keselarasan menjadi suara yang berirama. Dari irama-irama yang bervariasi tersebut bila ditata secara artistik akan menghasilkan musik (Agus Salim, 1998).

Musik merupakan bunyi- bunyian lain yang termasuk semacam alat dramatik. Betapa kuatnya pengaruh lagu dan musik terhadap emosi dan sentimen. Seolah-olah kehidupan manusia sejak dulu hingga sekarang tidak lepas dari pengaruh lagu dan musik, terutama pengaruh ini dapat dilihat secara menonjol dikalangan generasi muda atau pada massa, pendengar bisa menyampaikan pesan-pesan melalui lirik dan musik seperti yang telah dilakukan orang sejak dulu. Propaganda penggerak politik maupun keagamaan menggunakan cara ini dan diharapkan dapat mempengaruhi sentimen massa untuk selanjutnya berbuat seperti yang diharapkan. Lirik sebuah lagu itu juga dapat dianggap sebagai sebaris puisi. Berbicara tentang puisi berarti sama dengan berbicara soal sastra, meskipun wilayahnya sempit. Lirik juga merupakan ungkapan-ungkapan ekspresif dalam bentuk kata-kata yang dipadatkan dan dipilih benar. Bahkan, kadang, lirik lebih bermakna

ketimbang puisi sebab lirik mengandung irama yang dapat didengarkan secara indah (Dinno, dkk., 2003).

Didalam lirik tidak terdapat sampiran, semua baris mengandung isi atau makna yang hendak disampaikan dan lirik juga dapat diartikan sebagai sejarah puisi (Herman J. Waluyo, 1991). Lirik atau syair lagu dulunya tidak dikenal sebagai jenis puisi melayu lama yang berasal dari bahasa Arab. Syair hanya dipakai untuk bercerita yang mengandung unsur-unsur mitos ataupun sejarah (Dik Hartoko, 1995).

Sedangkan lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu dapat diartikan sebagai cara orang mengutarakan pendapat, tapi disampaikan dengan alat musik. Sedangkan syair lagu merupakan cerita yang disampaikan orang untuk mengutarakan pendapat dengan menggunakan alat-alat musik.

Sebuah lagu merupakan perpaduan antara unsur musik, yang terdiri dari jenis irama dan melodi, serta unsur lirik lagu. Unsur musik ini dapat dikatakan sebagai penguat lirik lagu, tetapi juga bisa dilihat dari segi jenis irama dan melodinya. Dengan demikian, lirik lagu memiliki kaitan dengan unsur musiknya. Jika dimisalkan musik ini sebagai bahasa, maka ia adalah bahasa simbolis, yang merupakan perlambang nilai jiwa dan ucapan (Amir Pasaribu, dalam Moko Awe, 2003). Musik dalam pengertian ini merupakan sarana untuk memberikan nuansa tersendiri terhadap kata-kata yang ada dalam lirik lagu.

Secara teoritis, kata-kata dalam lirik lagu yang perlu mendapatkan penekanan, biasanya ditunjukkan dengan melodisasi naik, demikian pula

sebaliknya. Sementara itu, musik itu sendiri dapat digunakan oleh seorang komponis untuk mengungkapkan suasana dan alam pikirannya melalui rangkaian nada-nada. Akan tetapi, ungkapan yang hanya berupa rangkaian nada tersebut sangat terbatas. Artinya, hanya kaum musisi atau orang yang mengerti teori musik yang dapat menangkap nuansa dan suasana yang ada dalam rangkaian nada itu. Lain halnya jika rangkaian nada ini kemudian digabungkan dengan lirik lagu yang berupa kata-kata dan kalimat. Hal ini akan menambah keluasan sarana yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran tertentu. Dengan demikian, akan tercipta dua sarana yang saling mendukung, yaitu musik dan lirik lagu (Amir Pasaribu, dalam Moko awe, 2003).

Pemilihan jenis irama lagu yang tepat dapat memperkuat permasalahan yang dibicarakan dan nuansa yang akan digambarkan dalam lirik lagu. Artinya, lagu yang lebih mengutamakan liriknya, tidak akan menggunakan nada-nada atau notasi yang rumit sehingga lebih mudah dipahami. Lirik lagu dan musik memiliki hubungan yang begitu erat, saling mendukung dan keterjalinan antara keduanya ini dapat menciptakan suasana tertentu tentang gambaran yang akan disampaikan oleh pengarangnya. Rangkaian nada dapat memberikan intonasi dan penekanan terhadap kata-kata atau kalimat dalam lirik lagu sehingga makna kata yang ada semakin kuat memberi gambaran imajinasi kepada pendengarnya lewat ilustrasi nada-nada tersebut (Moko Awe, 2003)

2.3 Video Klip Sebagai Media Penyampaian Pesan

Pesan dalam proses komunikasi disampaikan oleh seorang komunikator (pengirim) kepada komunikan (penerima). Pesan adalah salah satu unsur yang ada dalam ilmu komunikasi. Video klip merupakan media baru untuk menyampaikan pesan yang ingin pelaku musik sampaikan melalui lagunya.

Video klip merupakan salah satu saluran atau media dalam komunikasi massa. Sebagai salah satu media komunikasi, video klip mampu memberikan efek yang signifikan dalam proses penyampaian pesan. Dalam hal ini video klip sebagai medium untuk mengekspresikan realitas kehidupan. Efektivitas penerimaan pesan yang terkandung dalam video klip tentu saja dipengaruhi oleh frame of reference dan frame of experience, namun kelebihan dari media video klip yaitu penyajian strukturisasi kreatif yang merupakan cerminan dari kehidupan nyata yang membuat khalayak ikut terbawa dalam arus cerita dan merasa memiliki kesamaan frame, sehingga penyampaian pesan akan mudah ditangkap dan dipahami oleh masyarakat (Aditya, 2013: 19, 21).

Video klip merupakan media komunikasi yang terbentuk dari kombinasi antara penyampaian pesan melalui lagu dengan gambar bergerak yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi seperti kamera, pencahayaan, warna, dan audio (suara). Sedangkan unsur tersebut dibuat atas dasar latar belakangnya. Alur cerita yang mengandung pesan yang akan disampaikan oleh penyanyi dapat tersampaikan oleh pendengar melalui rangkaian efek

gambar (adegan/akting), lirik lagu, sudut pengambilan gambar dan musik dalam sebuah adegan.

2.4 Video Klip Sebagai Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator melalui media massa pada komunikan dengan jumlah yang besar. Video klip pada dasarnya adalah pesan yang disampaikan kepada khalayak untuk memperkuat pesan dari lirik lagu melalui media massa televisi atau internet. Dari karakteristik terdapat lima ciri-ciri komunikasi massa yaitu, komunikasi berlangsung satu arah, komunikator pada komunikasi massa melembaga, pesan-pesan yang disampaikan bersifat umum, melahirkan keserempakan, dan komunikan pada komunikasi massa bersifat heterogen (Nurudin, 2007).

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai perantara berguna untuk ditunjukkan kepada khalayak dan dapat dijangkau di beberapa tempat. Seperti yang dikemukakan oleh Soyomukti (2010: 191) komunikasi massa memanfaatkan media massa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan antar manusia. Perlu diketahui bahwa komunikasi massa sangat berpengaruh besar terhadap perubahan sosial bermasyarakat. Massa artinya sekumpulan masyarakat berjumlah besar sedangkan komunikasi dengan perantara media massa sebagai penyalur pesan kepada komunikan dengan jumlah besar, yang tersebar secara luas dan serentak menerima pesan dalam waktu bersamaan dan isu yang sama. Maka komunikasi massa tidak dapat begitu saja dilepaskan dari media massa.

Baran (2011: 4-7) mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan proses menghasilkan kesamaan arti antara media massa dengan khalayak. Dimana media memenuhi dalam kehidupan sehari-hari manusia dan tanpa disadari media telah mempengaruhi pola pikir manusia. Informasi, kritik dan hiburan terhadap isu-isu yang ada bisa terjadi melalui media. Komunikasi dan komunikan yang sama-sama dapat melakukan feedback tanpa harus bertatap muka langsung dan mampu dilaksanakan serentak kepada khalayak.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, di zaman modern saat ini manusia tidak bisa terlepas dengan media massa. Media massa sangat penting bagi manusia untuk mengetahui informasi tentang hal apapun, tanpa adanya media massa manusia akan sulit untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Adanya media massa pasti ada pula komunikasi massa. Jika tanpa adanya media massa tidak akan berjalan apa itu komunikasi massa. Setiap manusia pasti memerlukan komunikasi dengan manusia lainnya, baik itu tatap muka ataupun dalam menyebarkan informasi kepada khalayak. Agar berlangsungnya komunikasi massa tersebut maka dibutuhkan sebuah saluran yang dapat menyampaikan pesan terhadap khalayak dan saluran tersebut adalah media massa. Media massa yaitu saluran, sarana atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada khalayak/orang banyak.

Sebagai saluran komunikasi massa, jenis-jenis dari media massa antara lain yakni:

a. Media Massa Cetak (Printed Media)

Media Cetak meliputi: koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, newsletter, dan buletin

b. Media Massa Elektronik (Electronic Media)

Media Elektronik adalah jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yakni radio, televisi, dan film.

c. Media Online (Online Media, Cybermedia)

Media Online disebut juga Media Daring (Dalam Jaringan), Media Internet, atau Media Sibe adalah media massa yang dapat kita temukan atau disajikan di internet (*situs web*). Media Online disebut juga situs berita (*news site*) atau portal berita (*news portal*), seperti Republika Online, Detik.com, Kompas Cyber Media, dan Viva.co.id.

Dengan hadirnya media internet, jenis-jenis media massa pun bisa dibagi menjadi tiga macam media sebagai berikut:

- 1) Print Medium (Media Cetak)
- 2) The Internet (Media Online, Media Siber)
- 3) Broadcast Medium (Media Siaran/Radio & TV)

Youtube merupakan salah satu media sosial dalam era internet dan youtube termasuk dalam komunikasi massa, karena youtube mempunyai fungsi dan karakter dari media massa. Youtube mencakup khalayak luas dan heterogen. Youtube mempunyai berbagai macam video yang dapat di unggah, mulai dari video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog, video tutorial berbagai

macam aktivitas dan lain-lain serta berfungsi sebagai media informasi dan hiburan. Bahkan sebuah perusahaan, stasiun televisi, agensi dan sejenis kelompok organisasi sekarang beralih ke youtube jika ingin memberikan informasi ataupun berita akurat. Salah satu contohnya adalah video klip yang terdapat dalam situs youtube.

Video klip adalah salah satu bentuk karya seni berwujud audio visual yang bisa dinikmati oleh khalayak. Video musik juga merupakan salah satu faktor pendukung image sebuah karya seni, baik di bidang musik ataupun film. Video klip telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Baik dari kreatifitasnya maupun pengarangnya. Video klip dapat di tonton oleh khalayak melalui televisi dirumah dan video klip juga bisa ditonton melalui komputer, laptop, dan handphone jika tersebabung dengan internet.

Oleh karena itulah mengapa video klip video klip bisa dikatakan sebagai komunikasi massa, karena pada dasarnya komunikasi massa merasakan merupakan komunikasi melalui perantara media massa, media dengan mencangkup jangkauan luas. Video klip dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan banyak disaksikan oleh khalayak luas mulai dari kalangan atas, menengah, kebawah dan berbagai macam.

2.6 Definisi Konseptual

2.6.1 Pesan Prososial

Pesan prososial menurut Wispe dalam buku Mulyana dan Ibrahim (1997:146) adalah suatu bentuk perilaku yang memiliki konsekuensi sosial yang positif. Beberapa perilaku yang tercakup

dalam definisi ini antara lain, tidak mementingkan diri sendiri. Contohnya seperti: tolong-menolong, pemakaian bersama, kehangatan bekerjasama, empati, memuji, menasehati, dermawan, kesopanan, penyesalan, kepedulian, perhatian, saling menghargai, kebersamaan, cinta kasih dan rasa sayang, saling mengerti, memotivasi, teguh pendirian dan lain sebagainya.

2.6.2 Pesan Antisosial

Pesan antisosial menurut Bandura dalam buku Mulyana dan Ibrahim (1997: 146) adalah suatu perilaku yang tidak hanya mengakibatkan luka atau perusakan secara fisik, tetapi juga mencakup psikologis. Beberapa perilaku yang tercakup dalam definisi ini yaitu perilaku yang menyebabkan luka atau perusakan secara kasar contohnya seperti: membunuh, berkelahi, mencelakakan, pemaksaan, berperang, curang, menakuti, mengejek, membully, depresi, bunuh diri.

2.6.3 Video klip 1-800-273-8255

1-800-273-8255 adalah sebuah video klip yang menceritakan mengenai seorang gay yang nyaris menyerah dalam hidupnya dan juga berusaha bunuh diri karena keluarga, teman dan lingkungan yang terkesan menyudutkan tokoh gay pada video klip tersebut. Pada pertengahan video klip terselip pesan tentang 1-800-273-8255 yang merupakan nomer biro konseling. Dan diakhir video klip tokoh Gay tersebut menikah dengan pasangan sesama jenisnya dan keluarga serta lingkungannya dapat menerima pernikahan tersebut, hal ini dapat

berlangsung setelah tokoh Gay tersebut menghubungi 1-800-273-8255 yang merupakan nomer dari biro konseling. Logic 1-800-273-8255 dinyayikan oleh Alessia Cara dan Khalid, dalam video klip diperankan oleh Coy Stewart dan Nolan Gould dan diproduseri oleh Dhruv Patel.

